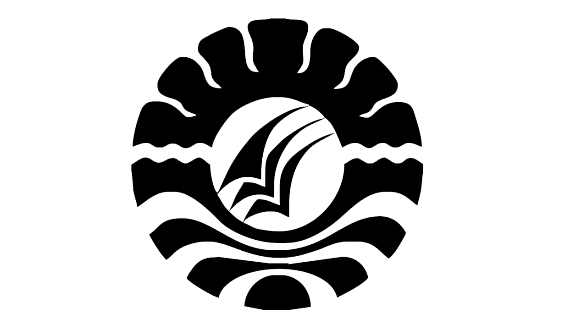
**ARTIKEL PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA**

**TAHUN 2016**

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA 0LAHRAGA**

**PERMAINAN BOLA BESAR DI SMP NEGERI**

**SE-KOTA MAKASSAR**



**NUR ADIYANSAH**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2016**

**ABSTRAK**

**NUR ADIYANSAH.2016.** Survei Sarana dan Prasarana Olahraga Permainan Bola Besar di SMP Negeri Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Tesis. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. ( Dibimbing oleh Nukrawi Nawir, dan Anto Sukanto ).

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatip yang bertujuan untuk mengetahui. (1) Bagaimana keadaan sarana olahraga permainan Bola Besar Sekolah Menengah Pertama Se-kota Makassar.n (2) Bagaimana keadaan prasarana olahraga permainan Bola Besar Sekolah Menengah Pertama Se-kota Makassar.(3)Apakah ada perbedaan sarana pendidikan jasmani, olahraga permainan bola besar SMP Negeri di Kota Makassar**.** (4)Apakah ada perbedaan prasarana pendidikan jasmani, olahraga permainan bola besar SMP Negeri di Kota Makassar

Populasi penelitian ini adalah seluruh SMP yang berstatus negeri di Kota Makassar, yang berjumlah 44 sekolah dari 13 Kecanatan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *disproportionate stratified purposive sampling* sehingga diilih 26 sekolah dari 44 sekolah negeri yang ada di Kota Makassar, keterwakilan setiap sekolah yaitu 1 orang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, yang akan mengisi angket yang sudah disediakan. Tehnik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan persentase melalui program SPSS 20.

Hasil penelitian ini menunjutkan bahwa: (1) sarana olahraga permainan bola besar di SMP Negeri Kota Makassar pada permainan bolavoli di peroleh 360 %, net bolavoli 330%, bola basket 445 %, dan bola kaki 290 %. (2) prasarana pendidikan jasmani olahraga permainan bola besar di SMP Negeri Kota Makassar di dapatkan hasil prasarana lapangan bolavoli 100 %, lapangan sepak bola 35 %, lapangan basket 110 %. (3) ada perbedaan sarana yang dimiliki dari ke tiga sarana permainan bola besar tersebut. (4) ada perbedaan prasarana pendidikan jasmani olahraga permainan bola besar di SMP Negeri Kota Makassar Provensi Sulawesi Selatan

Kata kunci: Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Permainan Bola Besar di SMP Negeri Kota Makassar

**ABSTRACT**

NUR ADIYANSAH. 2016. *Survey of the Facility and Infrastructure of Big Ball Gama in Public Junior High Schools in Makassar City of South Sulawesi Provice* ( supervised by Nukrawi and Anto Sukanto ).

The research was descriptive quantitative which aimed to discover: (1) the condition of the facility of Big Ball game in public SMPN ( Junior High Schools ) in Makassar City, (2) the condition of the infrastructure of Big Ball game in SMPN in Makassar City, (3) whether there was a di fference of physical, sort, and health education facility of Big Ball game in SMPN in Makassar city, (4) whether there was a difference of physical, sport, and health education infrastructure of Big Ball game in SMPN in Makassar City.

The populations of the research were all Public Junior High Schools in Makassar City with the total of 44 schools from 13 Sub-districts. The samples were determined by using disproportionate stratified purposive sampling ; thus, 26 out of 44 schools were chosen. The representation of each school was 1 teacher of physical, sport, and health education who would fill-in the questionnaire provided. The data analysis technique employed descriptive statistic and percentage through SPSS 20 program.

The results of the research revealed that: (1) the sport facility of big ball game in SMPN in Makassar City in volleyball obtained 360%, volleyball net 330%, basketball 445%, and football 290%, (2) the physical, sport, and health education infrastructure of big ball game in SMPN in Makassar City obtained the result volleyball field infrastructure 100%, football field 35%, basketball field 110%, (3) there was a difference of facility of the three big ball games, and (4) there was a difference of physical, sport, and health education infrastructure of big ball game in SMPN in Makassar City.

Keywords: *Facility and Infrastructure of Physical and Sport Education Big Ball Game in Public Junior High School in Makassar City*

viii

**PENDAHULUAN**

Sarana prasarana olahraga adalah suatu bentuk permanen, baik itu ruangan di luar maupun di dalam.Contoh : gymnasium, lapangan permainan, kolam renang, dsb. (Wirjas­anto 1984:154). Pengertian sarana prasarana tidak seperti yang di atas, namun ada beberapa pengertian lain menurut sumber yang berbeda. Sarana prasarana olahraga adalah sumber daya dukung yang terdiri dari segala bentuk jenis bangunan/tanpa bangunan yang digunakan untuk perlengkapan olahraga. Sarana prasarana yang baik dapat menunjang pertumbuhan masyarakat yang baik, tim pengajar FIK UNM (2014:4).

Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, maka seorang guru penjasorkes dituntut untuk berkreatif dalam penyampaian materi dengan sarana dan prasarana yang kurang. Kreatifitas guru sangat dituntut untuk memenuhi kekurangan sarana dan prasarana, seorang guru yang kreatif tentu akan dapat menciptakan suatu alat atau sarana dengan cara memodifikasi guna membuat pembelajaran semakin menarik dan membuat murid menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes.

Sehubungan dengan uraian di atas maka sarana dan prasarana olahraga permainan bola besar perlu diteliti lebih lanjut. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti keadaan sarana dan prasarana olahraga permainan bola besar di lokasi tersebut, karena letaknya yang strategis berada di jantung kota dan juga kualitas pendidikan yang baik, menjadikannya cukup diminati oleh masyarakat sekitar. Kemudian hasil penelitian yang dimaksud akan diuraikan lalu dibahas dalam naskah Proposal dengan judul “Survei Sarana dan Prasarana Olahraga Permainan Bola Besar SMP Negeri Se-Kota Makassar.”

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Landasan Ilmiah Pendidikan Jasmani Olahraga permainan bola besar**

Secara ilmiah pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga mendapat dukungan dari berbagai disiplin ilmu, dimana pandangan-pandangan setiap disiplin tersebut dapat dijadikan sebagai landasan bagi berlangsungnya program pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah.

1. **Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga**
2. **Sarana**

Sarana pendidikan adalah semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah (Barnawi dan M. Arfin, 2012:47). Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari “*facilities”,* yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga permainan bola besar terdiri atas tiga cabang olahraga yaitu bola voli, bola basket, dan bola sepak bola.

1. **Prasarana**

Secara umum prasarana dalam pendidikan adalah semua kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah (Barnawi dan M. Arfin, 2012:48). Dalam olahraga prasarana didefenisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah di pindahkan. Prasarana dalam olahraga permainan bola besar adalah lapangan sepak bola, lapangan bolavoli, dan lapangan bola basket.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan metode yang dipergunakan untuk mencari pembuktian secara ilmiah yang dilakukan.

1. **Jenis dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif. Sugiyono (2006:11) menyatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (indevendent) tampa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

1. **Lokasi penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri Kota Makassar Provensi Sulawesi Selatan.

1. **Desain dan Variabel Penelitian**

**1. Variabel Penelitian**

Variabel berkenaan dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti itu sendiri. Sugiyono (2013:3) variabel penelitian adalah suati atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang akan diselidiki adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di SMP Negeri Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

**2. Instrument Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan angket dan format skala likert dengan penelitian secara kontinyu 1 – 4 dengan alternatif jawaban pada tabel di bawa ini.

Tabel 3.4 Skala penilaian

|  |  |
| --- | --- |
| Kategori | Nilai |
| 1. Sangat Baik | 4 |
| 1. Baik | 3 |
| 1. Sedang | 2 |
| 1. Kurang | 1 |

Sumber Sugiyono (2014:135)

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk itu dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi yaitu tehnik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kondisi sarana dan prasarana permainan bola besar
2. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam arti laporan yang berisi daftar pertanyaan yang diajukan kepada guru pendidikan jasmani. Seperti yang dikemukakan Arikunto (2013:102).merupakan daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Data yang diperoleh dari hasil angket ini yaitu tentang kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri Kota Makassar Provensi Sulawesi Selatan
3. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk melengkapi data dari hasil angket yang telah dipenuhi

1. Tehnik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data terkait sarana dan prasarana olahraga permainan bola besar

Untuk menentukan kategori menurut (Sugiyono, 2014:185) dengan klasifikasi sebagai berikut:

Prosentase 0% - 25% = kurang

Prosentase 25% - 50% = sedang

Prosentase 51% - 75% ke atas= baik

Prosentase 76% - 100% ke atas= sangat baik

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil analisis sarana dan prasarana olahraga permainan bola besar di SMP Negeri Kota Makassar Provensi Sulawesi Selatan di peroleh dalam penelitian ini, akan di analisis dengan tehnik statistik deskriptif dan persentase.

1. **Analisis Sarana dan Prasarana Olahraga Permainan Bola Besar di SMP Negeri di Kota Makassar Provensi Sulawesi Selatan**

Berdasarkan data hasil analisis sarana dan prasarana olahraga permainan bola besar di SMP Negeri Kota Makassar tahun 2016. Yang diperoleh dari total 26 ( dua puluh enam ) SMP Negeri di Kota Makassar yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Keadaan sarana dan prasarananya, sarana meliputi bolavoli, net bolavoli, bolabasket, dan bolakaki, sedangkan prasarana meliputi, lapangan bolavoli untuk putra dan putrid, lapangan sepakbola, dan lapangan basket. Untuk lebih jelasnya di tabel berikut :

1. **Pembahasan**

Hasil analisis data telah dikemukakan, dari hasil perhitungan tersebut menujukkan bahwa sarana dan prasarana olahraga permainan bola besar di SMP Kota Makassar Propensi Sulawesi Selatan tahun 2016 tiap cabang dan setiap sekolah itu berbeda. Untuk lebih jelasnya, akan di bahas sarana dan prasarana permainan bola besar di SMP Negeri Kota Makassar, sebagai berikut:

1. **Sarana olahraga permainan bola besar di SMP Negeri Kota Makassar Propensi Sulawesi Selatan termasuk kategori baik.**

Hasil presentase dari total pengkategoriannya sarana olahraga permainan bola besar di SMP Negeri Kota Makassar pada permainan bolavoli di peroleh 46.15 %, net bolavoli 88.46%, bola basket 57.05 %, dan bola kaki 37.13 % ini menunjukkan bahwa sekolah yang ada di kota Makassar memang mempunyai kelengkapan sarana permainan bola besar yang cukup atau memadai untuk proses dalam pembelajaran. Jadi guru yang mengajar di SMP Negeri di Kota Makassar bisa memamfaatkan segala potensi yang dimiliki. Karena kelengkapan sarana permainan bola besar yang di miliki itu memadai. Seperti yang di bahas oleh Wirjasantosa(1984:157) bahwa sesungguhnya menjadi kewajiban seseorang supervisor dan guru-guru pendidikan olahraga untuk menggunakan fasilitas dan perlengkapan serta alat-alat olahraga yang tersedia sebaik-baiknya.

1. **Prasarana olahraga permainan bola besar di SMP Negeri Kota Makassar Propensi Sulawesi Selatan termasuk kategori baik.**

Prasarana merupakan penunjang terlaksananya suatu proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani. Dari hasil analisis data, di peroleh prasarana pendidikan jasmani olahraga permainan bola besar di SMP Negeri Kota Makasaar mendapatkan nilai termasuk kategori baik. Dari hasil survei prasarana lapangan bolavoli, dan lapangan basket yang ada di Kota Makassar maka peneliti menyimpulkan bahwa lapangan bolavoli, dan lapangan bola basket ini mempunyai ukuran standar ke dua lapangan permainan bola besar ini mendapat hasil analisis dengan rata-rata kategori baik.

Inilah dilema yang dihadapi oleh guru pendidikan jasmani yang ada di kota Makassar, mereka harus selalu momodifikasi setiap materi ajar jika salah satu prasarana ada yang kurang. Tapi sampai kapan guru pendidikan jasmani ini memodifikasi materi yang diajarkan. Karna pasti akan berbeda hasil belajar jika peserta didik menggunakan sarana dan prasarana dengan kualitas yang standar dengan yang di modifikasi. Bagaimanapun baiknya program pendidikan jasmani di rancang dengan tersedianya guru professional, bila tidak ada prasarana yang memadai tersedia di sekolah maupun disekitarnya, tujuan pendidikan jasmani mustahil dapat tercapai.

1. **Ada perbedaan sarana pendidikan jasmani olahraga permainan bola besar di SMP Negeri Kota Makassar Provensi Sulawesi Selatan.**

Dari data didapatkan sarana SMP Negeri Kota Makassar pada permainan bolavoli di peroleh 46.15 %, net bolavoli 88.46 %, bola basket 57.05 %, dan bola kaki 37.13 %, dari hasil data kita sudah mengetahui bahwa memang ada perbedaan sarana yang dimiliki dari ke tiga sarana permainan bola besar tersebut. Dilihat dari presentese sarana olahraga permainan bola besar di Kota Makassar mendapatkan kategori termasuk baik walaupun ada beberapa sekolah termasuk kategori kurang. Perbedaan ini membuat kita tahu bahwa, sekolah yang berada di Kota Makassar itu mempunyai kelengkapan sarana pendidikan sarana yang baik, sehingga memungkinkan untuk melakukan aktivitas olahraga yang ada di kurikulum untuk diajarkan. Dibandingkan beberapa sekolah yang ada di Kota Makassar yang kurang dalam jumlah sarana.

1. **Ada perbedaan prasarana pendidikan jasmani olahraga permainan bola besar di SMP Negeri Kota Makassar Provensi Sulawesi Selatan.**

Prasarana pendidikan jasmani olahraga permainan bola besar yang ada di SMP Negeri Kota Makassar di dapatkan hasil prasarana lapangan bolavoli 38.46 %, lapangan sepak bola 26.92 %, lapangan basket 84.61 %, dari hasil tersebut dapat diketahui prasarana pendidikan jasmani olahraga permainan bola besar termasuk kategori baik, walaupun ada beberapa sekolah yang salah satu sarana permainan bola besar itu tidak ada, tapi tidak terlalu jauh perbedaanya. Sehingga penggunaan prasarana di SMP Negeri di Kota Makassar tetap bisa di gunakan dan di mamfaatkan dengan baik, efektif dan efesien.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keadaan sarana olahraga permainan Bola Besar di Sekolah Menengah Pertama Se-kota Makassar berada pada kategori sedang, baik dan sangat baik, dengan rincian 46.15 %, net bolavoli 88.46%, bola basket 57.05 %, dan bola kaki 37.13 %
2. Keadaan prasarana olahraga permainan Bola Besar di Sekolah Menengah Pertama Se-kota Makassar, berada pada kategori sedang dan sangat baik yang terdiri atas lapangan bolavoli 38.46 %, lapangan sepak bola 26.92 %, lapangan basket 84.61 %
3. Terdapat perbedaan sarana pendidikan jasmani olahraga permainan bola besar di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Makassar.
4. Terdapat Perbedaan Prasarana pendidkan jasamani di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Makassar kota Makassar pada tiga cabang olahraga yaitu bolavoli, bola basket dan sepak bola
5. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan saran-saran penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah setempat, yaitu Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga untuk memberikan bentuan kepada sekolah yang membutuhkan khususnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga permainan bola besar, karena pemerintah bertanggung jawab terhadap pengadaan sarana dan prasarana di sekolah, agar dapat memenuhi standar dan tercipta proses belajar mengajar dengan baik
2. Kepada SMP Negeri di Kota Makassar, diharapkan untuk menambah jumlah sarana dan prasarana olahraga permainan bola besar dengan secara berkala akan di perbaharui untuk mencapai tujuan pendidikan di tingkat SMP Negeri di Kota Makassar.
3. Dengan adanya perbedaan sarana dan prasarana maka kreativitas guru sangat dituntut untuk memenuhi kekurangan prasarana dengan cara momodifikasi guna membuat pembelajaran semakin menarik dan membuat murid semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes.
4. Kepada peneliti selanjutnya dapat membahas variabel lebih dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abror Hisyam. 1991*. Sarana dan Prasarana Olahraga*. Semarang: IKIP Semarang.

Achmad Paturusi. 2002. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi & Yuliana, Lia. 2009*. Manajemen pendidikan*. Yokyakarta:

Aditya Media.

Barnawi, M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Ida Bagoes Mantra, 2008. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Muhammad Ali. 1993. *Penelitian Kependidikan dan Strategi.* Bandung: Angkasa.

2013.*Penelitian Kependidikan Prosodur dan Strategi*. Banung: Angkasa.

Pasau, M. Anwar. *Pertumbuhan dan perkembangan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.* Makassar: Badan Penerbit UNM.

Permendiknas. 2007. *Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MAN*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Rosdiani D. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Bandung* : Alfabeta

Rully Indrawan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manejemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Siregar syofian. 2012. Statistika Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17.

Soepartono, 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Soekatamsi, Srihati Waryati. 1996. *Prasarana dan Sarana Olahraga*. Surakarta: UNS Pres.

Sugiyanto, Sudjawarwo. 1993. *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.

Sugiyono. 2013. *Statistik untuk Penranaelitian*. Bandung: Alfabeta

2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Tim Pengajar FIK UNM. 2014. *Sarana dan Prasarana Penjas dan Olahraga* Makassar.

Tim Permata Press, 2013. *Undang-Undang SISDIKNAS ( Sistim Pendidikan Nasional) dan PP No 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP no 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional*. Jakarta : Permata Press.

Wirjasantosa W. 1984. *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta : Universitas Indonesia Press

.